

## BAB III METODE PENELITIAN

### A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini termasuk dalam penelitian lapangan (*field research*) menggunakan metode living Qur'an dengan pendekatan kualitatif. Penelitian ini dilakukan dengan cara peneliti berangkat ke lapangan untuk memperoleh data yang konkrit mengenai pemaknaan *rizq* pada Q.S Hud:6 oleh masyarakat desa Klecoregonang dalam tinjauan Tafsir Al-Misbah. Penelitian ini menggunakan metode living Qur'an yang merupakan resepsi dan respon pemahaman masyarakat terhadap Al-Qur'an dalam memperlakukan dan berinteraksi dengan Al-Qur'an di realitas kehidupan sehari-harinya yang bersifat fenomologi, yaitu mengutamakan pengahayatan dan situasi wajar (*nattrural setting*).<sup>1</sup> Oleh karena itu, tafsiran dalam living Qur'an bersifat emansipatoris yang mengajak partisipasi masyarakat serta tidak bersifat elitis.<sup>2</sup> Sedangkan penelitian kualitatif adalah penelitian yang memiliki keterkaitan spesifik pada studi hubungan sosial yang berhubungan dengan fakta dan dengan tujuan menemukan makna dari suatu fenomena.<sup>3</sup>

### B. Setting Penelitian

Setting penelitian adalah lokasi atau tempat dimana sebuah penelitian akan dilaksanakan dan waktu masa pelaksanaan penelitian. Adapun setting penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 2 Februari 2023 - 2 Maret 2023 dengan mengambil lokasi di desa Klecoregonang kecamatan Winong kabupaten Pati. Dalam penelitian ini, peneliti memilih melakukan penelitian ditempat tersebut dengan alasan, selain mayoritas penduduknya yang bekerja sebagai petani, sebagian

---

<sup>1</sup> Abdul Mustaqim, *Metodologi Penelitian Al-Qur'an dan Tafsir* (Yogyakarta: Idea Press, 2015), 109

<sup>2</sup> M. Mansyur dkk, *Metodologi Penelitian Living Qur'an dan Hadist* (Yogyakarta: Teras, 2007), 68

<sup>3</sup> Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktik* (Jakarta: Bumi Aksara, 2015) 81

besar penduduk desa tersebut sekitar 20% masyarakatnya memilih mencari pekerjaan dengan cara merantau.

### C. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah sejumlah subjek yang akan diambil dan dijadikan rujukan dalam pengambilan data penelitian yaitu masyarakat desa Klecoregonang. Dalam pengambilan subjek, peneliti menggunakan teknik *purposive sampling*. Teknik *purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu dimana peneliti menetapkan sampel berdasarkan pada ciri-ciri khusus yang sesuai dengan kebutuhan penelitian.<sup>4</sup> Adapun kriteria pengambilan subjek pada penelitian ini adalah 10 informan dari masyarakat desa Klecoregonang yang mengetahui dengan baik pemahaman *rizq* pada Q.S Hud:6 dan dengan kualifikasi sebagai berikut:

1. 2 Tokoh agama : laki-laki dan perempuan.
2. 2 Tokoh masyarakat : laki-laki dan perempuan.
3. Pelaku pekerja perantuan diantaranya:
  - a. 2 Orang yang sudah bekerja di luar daerah selama lebih dari 5 tahun (laki-laki dan perempuan).
  - b. 2 Orang yang bekerja di luar daerah kurang dari 5 tahun ( laki-laki dan perempuan).
4. 2 Pelaku pekerja daerah: laki-laki dan perempuan.

### D. Sumber Data Penelitian

Sumber data penelitian ini dibagi menjadi dua yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder. Sumber data primer penelitian ini adalah hasil dari wawancara dan hasil observasi terhadap subjek penelitian, yaitu masyarakat desa Klecoregonang serta pada kitab Tafsir Al-Misbah. Adapun sumber primer penelitian ini yaitu terkait konsep *rizq* yang terdapat pada Q.S Hud:6, tafsiran ayat tersebut dalam tafsir Al-Misbah, dan implementasi pemaknaan *rizq* pada ayat tersebut oleh masyarakat Klecoregonang di kehidupan sehari-harinya dalam tinjauan tafsir Al-Misbah. Sedangkan sumber data sekunder penelitian ini adalah melalui buku-buku pendukung, jurnal penelitian yang relevan dengan pembahasan yang dikaji,

---

<sup>4</sup> M. Mansyur dkk, *Metodologi Penelitian Living Qur'an dan Hadist*, 72.

dan sumber pustaka lainnya yang membahas mengenai konsep *rizq*.

## E. Teknik Pengumpulan Data

Berdasarkan jenis penelitian yang digunakan, maka pengumpulan data dilakukan dengan cara:

### 1. Wawancara

Wawancara adalah proses komunikasi dan berinteraksi antara peneliti dan informan untuk mengumpulkan informasi secara mendalam mengenai isu atau tema yang diangkat peneliti dengan tanya jawab. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan bentuk wawancara terstruktur yang berarti peneliti telah mengetahui dengan pasti informasi apa saja yang akan didapatkan yaitu melalui instrumen penelitian berupa pertanyaan-pertanyaan yang akan diajukan kepada informan.<sup>5</sup> Wawancara pada penelitian ini dilakukan kepada masyarakat desa Klecoregonang dengan jumlah 10 informan mengenai pemaknaan *rizq* pada Q.S Hud:6 oleh masyarakat tersebut di kehidupan sehari-harinya dalam tinjauan tafsir Al-Misbah.

### 2. Observasi

Observasi adalah metode yang dilakukan untuk memperoleh gambaran secara nyata suatu peristiwa dan hasil dari observasi berupa aktivitas, peristiwa, obyek, dan kondisi pada suasana tertentu. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan observasi terstruktur dan bersifat non partisipatif yang dimana, peneliti dalam pengumpulan data menyatakan terstruktur kepada sumber data bahwa dirinya sedang melakukan penelitian<sup>6</sup> yaitu pada masyarakat desa Klecoregonang mengenai bagaimana masyarakat tersebut memaknai *rizq* pada Q.S Hud:6 di kehidupan sehari-harinya dalam tinjauan tafsir Al-Misbah. Peneliti akan melakukan pengamatan terkait perilaku aktivitas sehari-hari masyarakat desa Klecoregonang mengenai keadaan lapangan, kegiatan

---

<sup>5</sup> Amir Hamzah, *Metode penelitian kualitatif* (Malang:literasi nusantara abadi,2019), 76

<sup>6</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta:2017), 106.

sosial, kegiatan keagamaan, dan konteks dimana kegiatan-kegiatan tersebut terjadi.

### 3. Dokumentasi

Selain melalui observasi dan wawancara, peneliti juga melakukan dokumentasi dalam pengumpulan data. Dokumentasi merupakan suatu catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari seseorang.<sup>7</sup> Peneliti mengumpulkan sumber-sumber berupa kitab tasir Al-Misbah, dokumen profil desa, demografi dan buku yang pembahasannya relevan dengan penelitian ini melalui media cetak maupun online. Selain itu, peneliti juga melakukan dokumentasi terhadap serangkaian kegiatan yang terdapat di masyarakat Klecoregonang dalam bentuk foto.

## F. Pengujian Keabsahan Data

Uji keabsahan data merupakan suatu syarat agar sebuah informasi dapat dijadikan sebagai data penelitian, sehingga dapat dipertanggung jawabkan dan digunakan sebagai bahan penarikan kesimpulan. Dalam penelitian ini, peneliti melakukan uji kredibilitas data hasil penelitian melalui beberapa teknik pemeriksaan untuk memperoleh data yang valid dan reliabel, diantaranya:<sup>8</sup>

### 1. Perpanjangan pengamatan

Perpanjangan pengamatan berarti peneliti kembali ke lapangan melakukan pengamatan. Perpanjangan pengamatan dilakukan untuk meneliti atau mengecek kembali apakah data yang telah diberikan sudah benar atau tidak. Bila data yang dicek sudah benar berarti data tersebut kredibel dan waktu perpanjangan pengamatan dapat diakhiri. Sedangkan jika data yang diperoleh tidak benar, maka peneliti melakukan pengamatan ulang yang lebih luas dan mendalam agar diperoleh data yang pasti kebenarannya.

---

<sup>7</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, 124.

<sup>8</sup> Sugiyono, *Metode penelitian kualitatif*, 182-188.

## 2. Triangulasi

Triangulasi dalam pengujian kredibilitas diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan waktu. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan triangulasi sumber data dan triangulasi waktu. Triangulasi sumber data adalah menggali kebenaran informasi dengan menggunakan sumber data dari hasil wawancara dan observasi yaitu pada masyarakat desa Klecoregonang. Sedangkan triangulasi waktu adalah pengumpulan data yang dilakukan dalam waktu dan situasi yang berbeda.<sup>9</sup>

## 3. Menggunakan Bahan Referensi

Bahan referensi digunakan untuk membuktikan data yang telah ditemukan oleh peneliti. Dalam penelitian ini, data pendukung didapatkan dari hasil wawancara serta hasil observasi dengan adanya rekaman wawancara dan gambaran suatu keadaan yang ada di lapangan yang didukung oleh foto-foto.

## G. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun data secara sistematis yang diperoleh dari sumber sekunder dan sumber primer. Penelitian ini menggunakan metode analisis dekskriptif komperatif yang dimana, teknik ini merupakan teknik yang digunakan untuk menjelaskan, menggambarkan, dan membandingkan antara data yang ditemukan saat hasil wawancara, hasil observasi dengan disesuaikan pada pemaknaan *rizq* Q.S Hud:6 oleh masyarakat Klecoregonang di kehidupan sehari-harinya dalam tinjauan tafsir Al-Misbah. Data-data yang terkumpul akan dianalisa menggunakan metode deksriptif analisis, yaitu mendeskripsikan dan menalaah data dengan tujuan menemukan pemahaman dan jawaban atas pertanyaan masalah penelitian.<sup>10</sup> Adapun langkah-langkahnya adalah:

---

<sup>9</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, 191.

<sup>10</sup> Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kualitatif dan kuantitaif R&D* (Bandung:Alfabeta, 2013), 96-98

1. Pengumpulan data

Pengumpulan data merupakan suatu teknik atau cara yang dilakukan peneliti untuk mengumpulkan data. Pengumpulan data dilakukan untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan dalam rangka mencapai tujuan dalam penelitian. Data yang terkumpul dalam penelitian ini yaitu hasil wawancara dan hasil observasi dari 10 informan masyarakat desa Klecoregonang dan penafsiran makna *rizq* pada Q.S Hud:6 dalam tafsir Al-Misbah.

2. Reduksi Data

Reduksi data merupakan suatu data yang diperoleh dari lapangan ataupun kepustakaan yang diteliti secara rinci. Reduksi data dilakukan untuk menghindari penumpukan data yang dilakukan dengan cara merangkum, memilih pokok-pokok yang penting, mencari tema dan polanya untuk dibuang yang tidak perlu agar memberikan gambaran yang jelas dan mempermudah melakukan pengumpulan data selanjutnya. Peneliti dalam melakukan penelitian akan dipandu oleh teori dan tujuan yang akan dicapai. Adapun data yang diperoleh yaitu mengenai makna *rizq* pada Q.S Hud:6 oleh masyarakat desa Klecoregonang, makna *rizq* pada Q.S Hud:6 dalam tafsir Al-Misbah, dan implementasi pemaknaan *rizq* pada Q.S Hud:6 oleh masyarakat Klecoegonang di kehidupan sehari-harinya dalam tinjauan tafsir Al-Misbah.

3. Penyajian Data

Dalam penelitian ini, setelah data direduksi, data disajikan dalam bentuk teks naratif uraian singkat untuk memudahkan pengorganisasian dan penyusunan. Dengan penyajian data, maka akan mempermudah untuk melakukan pemahaman apa yang terjadi dan merencanakan penelitian kerja yang selanjutnya berdasarkan apa yang telah difahami.

4. Verifikasi Data

Langkah terakhir yang dilakukan dalam analisis data pada penelitian ini adalah penarikan kesimpulan. Penarikan kesimpulan atau verifikasi adalah usaha untuk

memahami makna arti, keteraturan, penjelasan, dan alur sebab akibat. Apabila kesimpulan data yang dikemukakan pada tahap awal sudah didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten dilapangan, maka kesimpulan tersebut merupakan kesimpulan yang sudah benar.

